



PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH

Jl. Pramuka No 25 -26 Telp (0519) 21123-21457-21748 Fax.21457
MUARA TEWEH - KALIMANTAN TENGAH

Muara Teweh, 31 Januari 2024

Nomor : 061/106/Disnakertranskop-Ukm/2024.
Lampiran : 2 (Dua) Buku.
Perihal : Penyampaian Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 Dinas
Nakertranskop-UKM Kab.Barito Utara.

K e p a d a
Yth. Pj. Bupati Barito Utara.
Cq. Kabag Organisasi Sekretariat
Daerah Kab. Barito Utara.
di -
Muara Teweh

Memenuhi Surat Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor : 060.1/04/Org tanggal 05 Januari 2024 perihal Permintaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 Kabupaten Barito Utara, dengan ini kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara.

Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2023, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Aksi Kinerja Perangkat Daerah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2023 terlampir.

Demikian Laporan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai bahan lebih lanjut.



KEPALA DINAS

H. MASTUR, SE

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 1 012

Tembusan kepada Yth :

1. Kepala BAPPEDA LITBANG
Kabupaten Barito Utara.
di - Muara Teweh.
2. Inspektur Inspektorat Kabupaten
Barito Utara.
di - Muara Teweh.



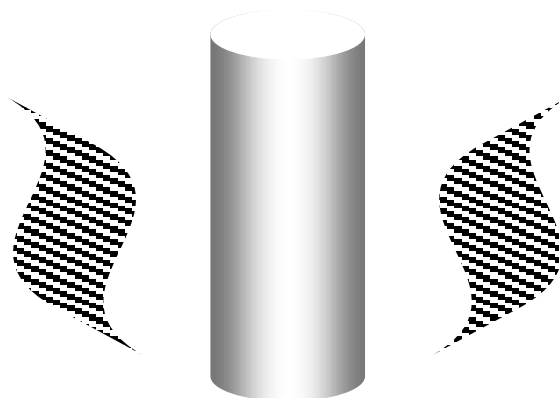
PEMERINTAH KABUPATEN BARITO UTARA
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA
KECIL DAN MENENGAH

Jl. Pramuka No 25 -26 Telp (0519) 21123-21457-21748 Fax.21457
MUARA TEWEH - KALIMANTAN TENGAH

LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKIP)

DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI,
KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN BARITO UTARA

TAHUN 2023



MUARA TEWEH
2024



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dan atas berkat rahmat serta karunia-Nyalah kami dapat melaksanakan tugas penyelenggaraan Ketenagakerjaan, Ketramigrasian, Perkoperasian, Usaha Kecil dan Menengah dalam Lingkup PD Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara tahun anggaran 2023, selanjutnya berdasarkan Peraturan Menteri RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pelaksanaan ketentuan pasal 14, pasal 27 dan pasal 30 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Surat Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Barito Utara Nomor : 060.1/04//Org tanggal 05 Januari 2024 perihal Permintaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2023 Kabupaten Barito Utara, maka kami susun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2023.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan maupun dalam penyajiannya sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi tercapainya pelayanan publik yang lebih baik dan kesempurnaan laporannya dimasa mendatang.

Selanjutnya kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, khususnya kepada jajaran Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2023.

Akhirnya semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam rangka Penyusunan Laporan Pertanggung Jawaban Bupati Barito Utara Tahun 2023.

Muara Teweh, 31 Januari 2024.


KEPALA DINAS
H. MASTUR, SE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 1 012

LAPORAN KINERJA TAHUN 2023
DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN
MENENGAH KABUPATEN BARITO UTARA

BAB I
PENDAHULUAN

1. Kedudukan

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara berdasarkan Peraturan Bupati Barito Utara Nomor : 563/776/disnakertranskop-UKM/XI/2020 tentang Tugas dan Uraian Tugas Jabatan pada Balai Latihan kerja Kabupaten Barito Utara dan Peraturan Bupati Barito Utara Nomor 22 Tahun 2022 tentang kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, yang mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a. Tugas Pokok

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara mempunyai tugas pokok **“Melaksanakan urusan Pemerintahan Bidang Tenaga Kerja, urusan Pemerintahan Bidang Transmigrasi dan urusan Pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah yang menjadi wewenang daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah”**

b. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok, Dinas mempunyai fungsi :

- ☞ Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- ☞ Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- ☞ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- ☞ Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya dan
- ☞ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, 4 (empat) Bidang, 1 (Satu) Kepala UPT. Balai Latihan Kerja, 4 (Empat) Sub Bagian dan 12 (Dua belas) Pejabat Fungsional sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris Dinas
- c. Sekretariat terdiri atas ;
 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
 2. Subbagian Perencanaan;dan
 3. Subbagian Keuangan.
- d. Bidang Ketenagakerjaan,
- e. Bidang Transmigrasi,
- f. Bidang Koperasi,
- g. Bidang Usaha Kecil dan Menengah,
- h. UPT. Balai Latihan Kerja (BLK), terdiri dari :
 1. Kepala UPT. Balai Latihan Kerja dan
 2. Sub Bagian Tata Usaha Balai Latihan Kerja.

4. Visi dan Misi :

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara Tahun 2023 disusun mengacu pada Visi dan Misi Kabupaten Barito Utara yang dijabarkan dalam RPJMD Kabupaten Barito Utara Tahun 2018-2023 dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2018-2023 sebagai berikut :

- a. **Visi** : **“TERWUJUDNYA MASYARAKAT BARITO UTARA YANG RELIGIUS, MANDIRI DAN SEJAHTERA, MELALUI PERCEPATAN PENINGKATAN PEMBANGUNAN DI BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA, INFRASTRUKTUR DAN EKONOMI KERAKYATAN”.**
- b. **Misi** : Dalam Rangka menjabarkan Visi tersebut maka Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara terkait pada Misi ke-3 yakni : **Peningkatan Ekonomi Masyarakat.**

5. Permasalahan Utama (Strategic Issued)

Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara telah melakukan identifikasi permasalahan Utama sebagai berikut :

a) Bidang Ketenagakerjaan

- 1) Minimnya Ketrampilan / Skil para pencari kerja di Kabupaten Barito Utara;
- 2) Tingginya Kualifikasi / Persyaratan yang di berikan pihak pemberi kerja;
- 3) Kurangnya SDM untuk Regenerasi / Pengkaderan di Bidang Ketenagakerjaan;
- 4) Meningkatnya Kasus perselisihan ketenagakerjaan di Kabupaten Barito Utara;
- 5) Kurangnya Literasi Pekerja dan Pengusaha terhadap peraturan perundang-undangan yang baru;
- 6) Kurangnya Pejabat Fungsional Mediator ketenagakerjaan;
- 7) Kurangnya Pejabat Fungsional Pengantar Kerja;
- 8) Kurangnya Pejabat Fungsional Instruktur.

b) Bidang Transmigrasi

- 1) Pembagian Lahan Usaha II dan Sertifikasinya untuk warga transmigrasi sebanyak 40 KK di Sei Rahayu I sampai saat ini belum bisa terlaksana, dikarenakan terjadi Klaim dari masyarakat setempat dan sekitarnya;
- 2) Desa Batu Raya I belum mendapatkan sertifikat lahan usaha II dan lahan pekarangan sebanyak 343 bidang;
- 3) Keterangan dari Kepala Desa Batu Raya II, bahwa warga trans berjumlah 400 KK sebanyak 400 bidang Lahan Usaha II belum bersertifikat Hak Milik, Sebanyak 29 KK belum mendapat Lahan Usaha II, 371 KK sudah mendapatkan Lahan Usaha II;
- 4) Sulit mencari tanah untuk program Transmigrasi di Kabupaten Barito Utara, karena banyak milik perusahaan Kayu (HPH), perusahaan tambang, Perusahaan Perkebunan Sawit dan Perkebunan Karet (HGU);
- 5) Lahan Usaha II Desa Batu Raya II masuk dalam kawasan hutan produksi dan proses pelepasan;

c) Bidang Koperasi

- 1) Sumber Daya Manusia Aparatur Pembina dan pengelola Koperasi yang masih rendah baik;

- 2) Terkendalanya permodalan Koperasi dan jaringan pemasaran produk serta sulit memperoleh akses pembiayaan;
 - 3) Pengelolaan Koperasi (tata kelola) secara kelembagaan dan manajemen, terutama dalam hal manajemen masih rendah.
 - 4) Selain dari masalah teknis, pelaksana Rapat Anggota Tahunan yang tertunda/ tidak tepat waktu seringkali terjadi karena harus menyelaraskan waktu para pengurus dan pengawas di antara kesibukan menjalankan tugas/pekerjaan utamanya
 - 5) Kurangnya partisipasi anggota koperasi dalam mendukung berkembangnya usaha koperasi .
- d) Bidang Usaha Kecil dan Menengah
- 1) Terbatasnya SDM untuk melakukan Pembinaan dan Pendataan Pelaku UKM dalam Rangka Verifikasi Database UMKM Kabupaten Barito Utara Tahun Anggaran 2023;
 - 2) Belum tercukupinya Sarana dan Prasarana untuk mendukung Pemasaran hasil Produksi;
 - 3) Dengan terbatasnya jumlah SDM maka untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan terhadap pelaku usaha tidak terlaksana secara maksimal;
 - 4) Melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan tidak akan tercapai dengan baik hasilnya kalau SDM sebagai pendamping tidak cukup memadai dengan banyaknya Pelaku Usaha yang ada.
- e) UPT. Balai Latihan Kerja (BLK)
- 1) Sumber Daya Manusia Aparatur Pembina UPT. Balai Latihan Kerja (BLK) masih rendah;
 - 2) Belum tersedianya ASN Instruktur Pelatihan yang memiliki sertifikasi keahlian;
 - 3) Jumlah pencari kerja semakin meningkat namun lapangan pekerjaan terbatas;

5. Dukungan Personil / Aparatur

Salah satu unsur penting dalam mendukung perubahan adalah keberadaan sumber daya manusia, oleh karena itu unsur manusia harus mendapat perhatian dari semua pihak baik melalui Pendidikan dan Latihan Penjenjangan maupun Diklat Teknis serta Pendidikan Formal lainnya.

Adapun Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah kabupaten Barito Utara Akhir **tahun 2023** berjumlah **70 orang** terdiri dari **PNS = 29 Orang, PPPK = 2 Orang** dan **Honorer = 39 Orang**, Selama **tahun 2023** terjadi Mutasi Masuk tenaga Kontrak (honorer) = **0 Orang**, Mutasi Keluar (PNS) = **0 Orang**, Pensiun = **2 Orang**, Mengundurkan diri = **0 orang Honorer**, Meninggal Dunia (PNS) = **0 Orang**, Masuk CPNS = **0 orang** sehingga posisi saat ini adalah **68 Orang** terdiri dari PNS = **27 Orang, PPPK = 2 Orang** dan Honorer = **39 Orang**, untuk lebih jelasnya komposisi pegawai dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4 sebagai berikut :

Tabel 1 : Klasifikasi tingkat pendidikan formal.

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	S3	0 Org	Tidak termasuk : - Honorer = 39 Org. - PPPK, S1 = 2 Org.
2	S 2	7 Org	
3	S 1	14 Org	
4	D 4	0 Org	
5	Sarjana Muda / D3	1 Org	
6	S L T A	5 Org	
7	S L T P	0 Org	
8	S D	0 Org	
	Jumlah	27 Org	

Tabel 2 : Klasifikasi kepangkatan dan golongan

No.	Pangkat / Golongan	Jumlah	Keterangan
1	Pembina Utama Muda (IV/c)	1 Org	Tidak termasuk : - Honorer = 39 Org. - PPPK, S1 = 2 Org.
2	Pembina Tk I (IV/b)	2 Org	
3	Pembina (IV/a)	5 Org	
4	Penata Tk I (III/d)	11 Org	
5	Penata (III/c)	2 Org	
6	Penata Muda Tk I (III/b)	2 Org	
7	Penata Muda (III/a)	0 Org	
8	Pengatur Tk (II/c)	1 Org	
9	Pengatur Muda Tk I (II/b)	3 Org	
10	Pengatur Muda (II/a)	0 Org	
11	Juru (I/d)	0 Org	
12	Juru (I/c)	0 Org	
13	Juru Muda Tk.I (I/b)	0 Org	
14	Golongan IX	2 Org	
Jumlah		29 Org	

Tabel 3 : Klasifikasi Jabatan Struktural / Eselon.

No.	Jabatan / Eselon	Jumlah	Keterangan
1	Eselon II/b	1 Org	-
2	Eselon III/a	1 Org	
3	Eselon III/b	4 Org	
4	Eselon IV/a	4 Org	
5	Eselon IV/b	1 Org	
Jumlah		11 Org	

Tabel 4 : Klasifikasi Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

No.	Jabatan / Eselon	Jumlah	Keterangan
1	Jabatan Fungsional	8 Org	-
2	Jabatan Pelaksana	8 Org	
3	Golongan IX	2 Org	
Jumlah		18 Org	

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Pembangunan Lingkup Perangkat Daerah (PD) untuk mendukung tugas dan fungsi Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara sebagai unsur penunjang Pemerintahan Daerah Barito Utara berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) telah disusun dan ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) & Perjanjian Kinerja (PK) sebagai berikut :

A. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi. Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara, sebagai berikut :

Tabel 5 : Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
I.	Tersalurkannya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran pada Pemberi Kerja	1. Tingkat Pengangguran Terbuka
II.	Terwujudnya Koperasi yang sehat dan mandiri	1. Persentase Koperasi aktif
III.	Meningkatnya Usaha Kecil dan Menengah	1. Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah merupakan Ikhtisar Rencana Kinerja yang akan dicapai Tahun 2023 oleh Perangkat Daerah (PD) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara dalam mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berorientasi kepada hasil, maka diawal tahun anggaran 2023 telah ditanda tangani “ PERJANJIAN KINERJA DINAS TENAGA KERJA, TRANSMIGRASI, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN BARITO UTARA “ (terlampir) sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2023.

Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 telah ditetapkan Tiga (3) Sasaran Strategis yang merupakan pencerminan Sasaran Utama dari Empat (4) Bidang dalam Lingkup PD Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara. Selanjutnya upaya yang dilakukan untuk mencapai Tiga (3) sasaran strategis adalah menetapkan Tiga (3) Indikator Kinerja yang mencakup Tiga (3) Program Utama dengan 3 (Tiga) kegiatan.

Perjanjian Kinerja ini merupakan janji pencapaian target kinerja tahunan Perangkat Daerah (PD) Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara tahun anggaran 2023, sehingga **Target Indikator Sasaran Strategis** ditetapkan dalam nilai satuan (Orang, Paket, Kegiatan, Perusahaan dan bulan).

Tabel 6 : Perjanjian Kinerja (PK)

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	Tersalurkannya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran pada Pemberi Kerja	1. Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46 %
II.	Terwujudnya Koperasi yang sehat dan mandiri	1. Persentase Koperasi aktif	23,00 %
III.	Meningkatnya Usaha Kecil dan Menengah	1. Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	13,00 %

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penempatan Tenaga Kerja	Rp. 35.000.000,-	APBD
2.	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	Rp. 65.826.750,-	APBD
3.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	Rp. 24.945.000,-	APBD

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Tabel 7 : Capaian Indikator Kinerja

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Tersalurkannya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran pada Pemberi Kerja	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46 %	2,72%	121,39 %
II.	Terwujudnya Koperasi yang sehat dan mandiri	Persentase Koperasi aktif	23,00 %	23,77%	103,35%
III.	Meningkatnya Usaha Kecil dan Menengah	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	13,00 %	12,41%	95,46%

Sasaran 1 : Tersalurkannya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran pada Pemberi Kerja

Tabel 8 : Tentang Hasil Realisasi dan capaian dari sasaran Tersalurkannya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran pada Pemberi Kerja

NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46 %	2,72 %	121,39 %

1. Tingkat Pengangguran Terbuka

Tabel 9 : Hasil Evaluasi Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar Lima tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46%	2,72%	4,19%	3,27%	4,66%	2,41%	3,99%	2,48%	4,31%	4,46%

Tingkat Pengangguran terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2018** lalu di target sebesar **1,50 %** dan terealisasi sebesar **0,04 %**, terjadi penurunan jumlah pengangguran dari pada target di karenakan besarnya penempatan kerja yang ada di Kabupaten Barito Utara. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar.

Tingkat Pengangguran terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2019** mengalami kenaikan dari target dikarenakan kurangnya penempatan kerja yang ada di lingkup Barito Utara, dan Tingkat Pengangguran Terbuka ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2019) sebanyak **2.999** Orang dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **67.213** Orang dikali **100 %**, jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **4,46 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka terealisasi sebesar **4,46 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar **4,31 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **96,52 %**.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2020** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2020) sebanyak **1.678** Orang (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **67.554** Orang (yang data ini diperoleh dari Disdukcapil kab. Barut) dikali 100%, jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **2,48 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **2,48 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **3,99%** sehingga persentase capaiannya sebesar **132,13%** yang penghitungan nya dilakukan menggunakan tingkat realisasi negatif yang dikarenakan semakin menurun nya realisasi dari target maka semakin bagus angka capaian persentase.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2021** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2021). Sebanyak **1.685** Orang (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **69.890** Orang (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) dikali **100 %**, jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **2,41 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **2,41 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **4,66 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **51,72 %** yang penghitungan nya dilakukan menggunakan tingkat realisasi negatif yang dikarenakan semakin menurun nya realisasi dari target maka semakin bagus angka capaian persentase.

Adapun Realisasi Target kabupaten untuk Tingkat Pengangguran Terbuka pada Tahun 2021 menurut perhitungan BPS Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **5,14 %**, dan Realisasi target perangkat daerah sebesar **2,41 %**, dan terjadi selisih Realisasi target, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Indikator ini tidak bisa mencapai target yang ditetapkan dikarenakan laju pertumbuhan penduduk usia produktif yang siap bersaing mengisi peluang pasar kerja, yang cenderung meningkat namun pertumbuhan lapangan kerja baru masih belum memadai dengan kondisi tersebut.

Upaya-upaya telah dilakukan dalam rangka menurunkannya tingkat pengangguran yaitu melalui meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, sedangkan kebijakannya yakni dengan pelayanan informasi ketenagakerjaan melalui Penyebarluasan Informasi Tenaga Kerja. Dan upaya lain yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan program Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar **pada tahun 2022** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada Disnakertranskop-Ukm kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka per tahun 2022) sebanyak **2.274** Orang (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **69.689** Orang (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) dikali **100 %**.

Jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **3,27 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **3,27 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **4,19 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **121,96 %**.

Adapun perbandingan Target Tingkat Pengangguran Terbuka kab Barito Utara dengan realisasi sebesar **3,99 %** (data masih mengikuti **tahun 2021** karena data **tahun 2022** belum rilis) dengan target nasional yaitu sebesar **5,86 %** menurut BPS pusat **tahun 2022**, dan untuk kabupaten Barito Utara masih dapat dikatakan baik dibandingkan beberapa kabupaten lainnya karena tingkat pengangguran kita masih lebih rendah dibandingkan kabupaten lainnya, tetapi cenderung meningkat **dari tahun 2021** ke **tahun 2022** masih membaik/meningkatnya harga jual hasil tambang.

Adapun penyebab keberhasilan yaitu banyaknya Investor perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan di wilayah kab barito utara sehingga tingkat pengangguran sedikit berkurang dengan ditematkannya para pencari kerja sesuai bakat, minat dan keahlian yang mereka miliki

Adapun analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang masih belum efisien dikarenakan minimnya penggunaan aplikasi pelayanan oleh pihak pemberi dan pencari kerja, sehingga banyak dari mereka yang lebih memilih datang langsung ke Dinas terkait.

Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar pada **tahun 2023** ini mengalami selisih perhitungan antara realisasi target kabupaten dan realisasi target perangkat daerah pada Disnakertranskop-Ukm kab. Barito Utara. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada perangkat daerah ini didapat dari jumlah Pengangguran Terbuka (di lingkup Barito Utara dalam jumlah angka **per tahun 2023**) sebanyak **1.945 Orang** (yang data ini di peroleh dari Disnakertranskop-ukm Kab. Barut) dan dibagi dengan jumlah Angkatan Kerja sebanyak **86.242 Orang** (yang data ini diperoleh dari BPS kab. Barut) **dikali 100 %**.

Jumlah angkatan kerja **tahun 2023** di Kabupaten Barito Utara sebanyak **86.242 orang** (Data BPS Kab. Barut **Tahun 2023**) yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari **tahun 2022** sebanyak **69.689 Orang** (Data BPS Kab. Barut **Tahun 2022**), peningkatan sebanyak **16.553 Orang**. Adapun penyebab terjadinya peningkatan angkatan kerja yang signifikan yaitu banyaknya investor masuk ke Kabupaten Barito Utara di sector Pertambangan, Perkebunan dan Perdagangan

Jadi total Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar **2,25 %**, jadi presentase Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perangkat Daerah terealisasi sebesar **2,25 %** atau lebih rendah dari target yang ditetapkan pemda sebesar **3,46 %** sehingga persentase capaiannya sebesar **121,39%**

Adapun Realisasi Target kabupaten untuk Tingkat Pengangguran Terbuka menurut perhitungan BPS Barito Utara mengalami peningkatan sebanyak **0,03%** yang pada **tahun 2022** sebesar **4,82%** dan **tahun 2023** sebesar **4,85 %** , sedangkan Realisasi target perangkat daerah sebesar **2,25 %**, selisih Realisasi target, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan. Peningkatan Pengangguran Terbuka yang berdasarkan perhitungan BPS Kabupaten Barito Utara berkesesuaian dengan meningkatnya Angkatan Kerja..

Upaya-upaya telah dilakukan dalam rangka menurunkannya tingkat pengangguran yaitu melalui meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja, Meningkatkan kemampuan SDM dengan melakukan Pelatihan, Pemagangan yang mengikuti kebutuhan Pasar Kerja. Sedangkan kebijakannya yakni dengan pelayanan informasi ketenagakerjaan melalui Penyebarluasan Informasi Tenaga Kerja. Dan upaya yang dilakukan adalah dengan pelaksanaan program Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

Tabel 10 : Perbandingan Hasil Capaian Antara Data Dari Perangkat Daerah dengan Data Dari Badan Pusat Statistik (BPS)

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46%	2,72%	4,19%	3,27%	4,66%	2,41%	3,99%	2,48%

(*) Sumber Data dari Disnakertranskop-UKM Kab. Barut.

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Angka Pengangguran Terbuka		4,85%	-	4,82%	-	5,14%	-	5,29%

(*) Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Barut.

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka		4,10%

(*) Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
I.	Tingkat Pengangguran Terbuka		5,32%

(*) Sumber Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Nasional

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2020** menurut **perhitungan BPS** Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **5,29 %** dengan rincian data : Pengangguran Terbuka berjumlah **3.695 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.890 Orang** dikali **100**. Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut **perhitungan Disnakertranskop-UKM** Kabupaten Barito Utara sebesar **2,48 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **1.678 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **67.554 Orang** dikali **100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2021** menurut **perhitungan BPS** Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **5,14 %** dengan rincian data : Pengangguran Terbuka berjumlah **3.570 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.498 Orang** dikali **100**. Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut **perhitungan Disnakertranskop-UKM** Kabupaten Barito Utara sebesar **2,41 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **1.685 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.890 Orang** dikali **100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2022** menurut **perhitungan BPS** Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **4,82 %** dengan rincian data : Pengangguran Terbuka berjumlah **3.358 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.689 Orang** dikali **100**. Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut **perhitungan Disnakertranskop-UKM** Kabupaten Barito Utara sebesar **3,27 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **2.274 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **69.689 Orang** dikali **100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Realisasi Capaian Kabupaten untuk Angka Pengangguran Terbuka pada **Tahun 2023** menurut perhitungan BPS Kabupaten Barito Utara menyatakan secara umum sebesar **4,85%** dengan rincian data: Pengangguran Terbuka berjumlah **4.186 Orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **86.424 Orang dikali 100**.

Sedangkan Realisasi Capaian Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang terdaftar menurut perhitungan Disnakertranskop- UKM Kabupaten Barito Utara sebesar **2,25 %** dengan rincian data : Pencaker Terdaftar berjumlah **1.945 orang** dibagi Angkatan Kerja berjumlah **86.424 Orang dikali 100**, sehingga terjadi selisih Capaian Realisasi, hal ini kemungkinan terjadi di karenakan perbedaan pada metode pendataan dan perhitungan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Kalimantan Tengah Pada Agustus Tahun 2023 tercatat sebesar 4,10% yang merupakan proporsi antar jumlah Pengangguran Terbuka (PT) terhadap jumlah Angkatan Kerja (AK) dikalikan 100%. Menurut Buku Laporan Statistik Ketenagakerjaan Provinsi Kalimantan Tengah Vol. 13 No. I, 2024 data PT sebanyak 57.762 jiwa dan data AK sebanyak 1.407.637 jiwa yang menyumbang terhadap penurunan TPT Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 0,16% dibandingkan bulan Agustus 2022 yang sebesar 4,26 persen.

Sementara itu berdasarkan rilis Berita Resmi Statistik No. 77/11/Th. XXVI, 6 November 2023 bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Nasional per Agustus 2023 sebesar 5,32 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur. Pada Agustus 2023, TPT mengalami penurunan sebesar 0,54 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

Penurunan TPT di Provinsi Kalimantan Tengah dapat dianggap sebagai indikator positif, yang menunjukkan kemajuan dalam upaya menciptakan lapangan kerja. Namun, untuk memahami dampaknya secara menyeluruh, kita perlu mengidentifikasi penyebab yang mendasarinya. Faktor ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi yang rendah dan struktur ekonomi yang tidak sesuai, dapat menjadi kontributor utama terhadap tingkat pengangguran. Dalam hal ini, langkah-langkah kebijakan perlu diambil untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki kesenjangan antara keterampilan tenaga kerja dan kebutuhan pasar.

Aspek pendidikan dan keterampilan juga berperan penting dalam mengatasi masalah pengangguran. Kesenjangan keterampilan antara yang dimiliki oleh angkatan kerja dan yang dibutuhkan oleh industri dapat menciptakan tantangan serius. Oleh karena itu, penguatan sistem pendidikan dan pelatihan keterampilan harus menjadi prioritas dalam upaya mengurangi TPT. Investasi dalam akses pendidikan yang lebih luas dan program pelatihan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih siap dan terampil.

Dampak pengangguran tidak hanya dirasakan oleh individu yang kehilangan pekerjaan, tetapi juga menciptakan tantangan ekonomi dan sosial yang lebih luas. Secara ekonomi, pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi karena mengurangi daya beli masyarakat. Dari segi sosial, tingkat pengangguran yang tinggi dapat meningkatkan tingkat ketidaksetaraan dan menciptakan tekanan sosial pada individu yang terkena dampak.

Meskipun Provinsi Kalimantan Tengah mengalami penurunan TPT, hal ini masih memerlukan perhatian dan tindakan lanjutan untuk menjaga tren positif tersebut. Kolaborasi antara pemerintah, sektor pendidikan, dan industri menjadi kunci dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan. Program pemberdayaan masyarakat, diversifikasi ekonomi, dan insentif untuk investasi sektor swasta dapat menjadi langkah-langkah yang efektif untuk mengatasi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan nasional.

Dalam konteks nasional, penurunan TPT per Agustus 2023 sebesar 0,54 persen poin menjadi kabar baik, mencerminkan upaya yang berhasil dalam meningkatkan lapangan kerja. Namun, tantangan ini tetap kompleks, dan pemangkasan lebih lanjut TPT memerlukan komitmen yang berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan. Dengan langkah-langkah yang tepat, Provinsi Kalimantan Tengah dan Indonesia secara keseluruhan dapat meraih potensi penuhnya, menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berkelanjutan. --

Tabel 11: Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Tersalurkan nya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran Pada Pemberi Kerja.

No.	Indikator Kinerja	Kinerja 2023			Anggaran 2023			Tingkat Efisiensi
		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46	2,72	121,39	Rp.40.000.000	Rp.39.988.100	99,97	+21,42

Sasaran 2 : Terwujudnya Koperasi yang Sehat dan Mandiri

1. Terwujudnya Koperasi yang Sehat dan Mandiri

Tabel 12 : Hasil Evaluasi Presentase Koperasi Aktif

No	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I.	Persentase Koperasi Aktif	23,00 %	23,77 %	103,35 %

Kriteria Koperasi Aktif yang digunakan pada laporan ini adalah koperasi yang telah mengadakan Rapat Anggota Tahunan dalam periode satu tahun. Dari Target sebesar 23,00 % dari total Koperasi yang terdapat dalam Database Koperasi Kabupaten Barito Utara Tahun 2023 (23,00 % dari 237 Koperasi / 54 Koperasi) dapat terealisasi sebesar 23,77 % (56 Koperasi), dengan capaian kinerja 103,35 %.

Tabel 13 : Data Koperasi yang telah dinilai kesehatannya

No.	Nama Koperasi	Alamat Koperasi	Hasil Penilaian	Keterangan
1	KUD Tunas Harapan	Teweh Selatan	Cukup Sehat	68,98
2	Koperasi Jamius Salam Man	Teweh Tengah	Dalam Pengawasan	65,72
3	KUD Batuah	Teweh Tengah	Cukup Sehat	67,15
4	KPPDH dan HAM	Teweh Tengah	Cukup Sehat	77,48
5	Koperasi Mega Jaya Benangin	Teweh Timur	Sehat	82,96

6	KSPP Bina Sejahtera	Teweh Tengah	Cukup Sehat	78,67
7	Koperasi Guru Mangkutala	Teweh Tengah	Cukup Sehat	72,98
8	KPB Parajakian	Teweh Tengah	Sehat	80,99
9	Koperasi Amanah	Teweh Tengah	Cukup Sehat	75,73
10	Koperasi Annisa	Teweh Tengah	Cukup Sehat	70,39

Penilaian Kesehatan Koperasi adalah penetapan predikat / kategori tingkat pemeriksaan kesehatan Koperasi, Predikat / Kategori Kesehatan Koperasi di bagi menjadi 4 kategori yaitu :

1. Sehat dengan skor $80 \leq x \leq 100$
2. Cukup Sehat dengan skor $66 \leq x < 80$
3. Dalam Pengawasan dengan skor $51 \leq x \leq 66$
4. Dalam Pengawasan Khusus dengan skor < 51 .

Pada tahun 2022 koperasi yang dinilai kesehatannya ada 10 koperasi dan pada tahun 2023 ada 10 koperasi yang dinilai kesehatannya.

Pada tahun 2021 koperasi yang dinilai kesehatannya ada 7 koperasi dan pada tahun 2022 meningkat 42,85 % menjadi 10 koperasi.

Jumlah Koperasi yang tercatat dalam Database Keragaan Koperasi Kabupaten Barito Utara di Tahun 2023 sebanyak 243 Koperasi. Dengan rincian, Kecamatan Teweh Tengah sebanyak 101 Koperasi, Kecamatan Teweh baru sebanyak 24 Koperasi, Kecamatan Teweh Selatan sebanyak 23 Koperasi, Kecamatan Teweh Timur sebanyak 16 Koperasi, Kecamatan Lahei sebanyak 21 Koperasi, Kecamatan Lahei Barat sebanyak 14 Koperasi, Kecamatan Montallat sebanyak 20 Koperasi, Kecamatan Gunung Timang sebanyak 19 Koperasi dan Kecamatan Gunung Purei sebanyak 5 Koperasi. Dari 243 Koperasi tersebut yang aktif sebanyak 92 Koperasi (37,86 %) meningkat dibanding dengan Tahun 2022. Sedangkan Koperasi yang melaksanakan RAT meningkat dibandingkan Tahun 2022 sebanyak 56 Koperasi (23,77%). Dan ditahun 2023 ada 1 (Satu) Koperasi yang baru dibentuk.

Tabel 14 : Hasil Evaluasi Persentase Koperasi Aktif Lima tahun terakhir

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Persentase koperasi aktif	23,00 %	23,77 %	20,00 %	21,07 %	18,00 %	20,68 %	20%	17,39 %	18%	20,18%

- a. **Pada tahun 2018** target Persentase Koperasi Aktif Sebesar **85 %** ($219 \times 85 \% = 186$ **koperasi**) dan terealisasi sebanyak **101,44%** (**222 Koperasi**) sedangkan **tahun 2017** target Persentase Koperasi Aktif Sebesar **75 %** dan terealisasi sebanyak **107,35 %** target mengalami kenaikan sebanyak **10 %** dan realisasi mengalami kenaikan **12 %** dari **tahun 2017**. Dikarenakan berhasilnya pembinaan koperasi bagi anggota koperasi dan penerapan manajemen yang baik oleh anggota koperasi dan kinerja koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam dinilai kesehatannya dari usaha simpan pinjam nya aktif dan telah melaksanakan RAT dan dinilai sehat.
- b. **Pada tahun 2019** Target Persentase Koperasi Aktif sebesar **18 %** dan terealisasi sebesar **20,18 %** per **tahun 2019** Dikarenakan berhasilnya pembinaan koperasi bagi anggota koperasi dan penerapan manajemen yang baik oleh anggota koperasi dan kinerja koperasi yang melaksanakan kegiatan usaha simpan pinjam dinilai kesehatannya dari usaha simpan pinjam nya aktif dan telah melaksanakan RAT dan dinilai sehat, dan angka ini didapat dari pembagian Koperasi yang telah melaksanakan RAT sebesar **45 koperasi** per tahun dibagi dengan Koperasi Aktif sebesar **223 Koperasi** per tahun dan dikali **100 %**.
- c. **Pada tahun 2020** Target Persentase Koperasi Aktif **20,00 %** dan terealisasi sebesar **17,39 %** hal ini dikarenakan pada **tahun 2020** terjadi pandemi covid-19 dan anggaran menurun dari tahun sebelumnya, sehingga pembinaan dan pengawasan koperasi koperasi di wilayah kabupaten barito utara tidak bisa optimal. Sedangkan jumlah koperasi meningkat menjadi 230 koperasi.
- d. Pada Tahun 2021 Target Persentase Koperasi Aktif **18,00 %** (**43 Koperasi**) dan terealisasi sebesar **20,68 %** (**49 Koperasi**). Terjadi peningkatan dibandingkan Tahun 2020 yang realisasi hanya sebesar **17,39 %**. Kenaikan persentase jumlah Koperasi yang aktif disebabkan pembinaan yang cukup efektif dari tim Disnakertranskop-UKM beserta PPKL Kabupaten Barito Utara.

- e. Pada Tahun 2022 Target Persentase Koperasi Aktif **20,00 % (48 Koperasi)** dan teralisasi sebesar **21,07 % (51 Koperasi)**. Terjadi peningkatan Realisasi Koperasi Aktif dibandingkan Tahun 2021 yang hanya sebesar **20,68 % (49 Koperasi)**.
- f. Pada Tahun 2023 Target Persentase Koperasi Aktif **23,00 % (54 Koperasi)** dan teralisasi sebesar **23,77 % (56 Koperasi)**. Terjadi peningkatan Realisasi Koperasi Aktif dibandingkan Tahun 2022 yang hanya sebesar **20,00 % (48 Koperasi)**.

Faktor penyebab keberhasilan peningkatan jumlah koperasi aktif dan koperasi yang melaksanakan RAT :

1. Meningkatnya sinergisitas dan kolaborasi antara Disnakertranskop-ukm Kabupaten Barito Utara dalam hal ini Bidang Koperasi, dan Pendamping Koperasi dalam melakukan pembinaan, monitoring dan pendampingan terhadap koperasi yang ada di wilayah kabupaten Barito Utara
2. Adanya dukungan dana transportasi dari Bidang Koperasi kepada Pendamping Koperasi untuk melakukan pendampingan dan pembinaan kepada koperasi.
3. Pelatihan dan sosialisasi yang diadakan oleh Dinas juga mempengaruhi peningkatan kualitas sumber daya manusia koperasi.
4. Pemberian Penghargaan berupa sertifikat kepada koperasi yang melaksanakan RAT tepat waktu

Tabel 15 : Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Terwujudnya Koperasi Yang Sehat dan Mandiri

No.	Indikator Kinerja	Kinerja 2023			Anggaran 2023			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
1.	Persentase Koperasi Aktif	23,00%	23,77%	103,35%	Rp.85.826.750	Rp.53.903.900	62,81%	+ 40,54

Sasaran 3 : Meningkatnya Usaha Kecil dan Menengah

Keberhasilan Perkembangan UKM tidak lepas dari pembinaan secara kontinue dengan melakukan monitoring terhadap pelaku UKM, akan tetapi dalam melakukan pembinaan dan monitoring banyak hal yang menjadi kendala dalam keberhasilan UKM.

Adapun penyebab penurunannya kinerja yaitu sebagai berikut :

- Terbatasnya SDM untuk efisiensi penggunaan sumber daya UKM
- Kurangnya pelatihan dan diklat dalam mengembangkan SDM UKM
- Terkendalanya sistem jaringan
- Terbatasnya bantuan permodalan bagi pelaku usaha.

Adapun alternatif solusi yang diberikan, sebagai berikut :

- Meningkatkan SDM untuk keefisienan penggunaan Sumber daya UKM
- Meningkatkan program pelatihan maupun diklat dalam perihal untuk mengembangkan SDM UKM
- Meningkatkan sistem Jaringan baik dalam jaringan internet maupun dalam jaringan maupun UKM
- Memanfaatkan sumber daya yang telah terlatih dengan meningkatkan kerjasama antar Instansi

Program penciptaan iklim usaha, usaha kecil menengah yang kondusif pada perencanaan dan pengembangan usaha kecil menengah pada kegiatan perencanaan dan pengembangan usaha kecil menengah pengembangan usaha dilakukan melalui pembinaan yang dilakukan secara bertahap terhadap pelaku UKM dengan meningkatkan jumlah usaha mikro kecil, dan jumlah seluruh ukm yang dibina serta memonitoring ijin usaha mikro kecil bagi para pelaku UKM.

Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah pada kegiatan pengembangan sarana promosi hasil produksi dilakukan dengan mengembangkan usaha para pelaku ukm dengan promosi memanfaatkan teknologi seperti media online, jejaring sosial dll untuk tahun 2023 serta kegiatan-kegiatan pameran, baik itu yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah maupun swasta.

Program peningkatan kualitas pemberdayaan koperasi dan ukm pada kegiatan pelaksanaan kebijakan program pembangunan ukm meningkatkan akses pembiayaan/permodalan bagi UKM dan peningkatan kualitas SDM UKM dilakukan dengan memfasilitasi permodalan untuk pelaku usaha baik permodalan dari pemerintah maupun pihak swasta, selain itu sosialisasi, pelatihan dan diklat bagi aparatur Pembina UKM memberikan kontribusi dalam pencapaian pengembangan UKM.

Tabel 16 : Hasil Evaluasi Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif

No	Indikator Kinerja	Tahun 2023		Tahun 2022		Tahun 2021		Tahun 2020		Tahun 2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
I.	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	13,00 %	12,41 %	12,00 %	14,44 %	11,00 %	12,14 %	13%	10,9%	12%	9,33%

- a. **Pada tahun 2018** target Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Aktif sebesar **4.611 UMKM** dan terealisasi sebanyak **8.603 UMKM (186,57 %)** sedangkan tahun 2017 target Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Aktif sebesar **10.000 UMKM** dan terealisasi sebanyak **8.603 UMKM (86,03 %)** mengalami penurunan target **5.389 UMKM** dibanding **tahun 2017** dan realisasi tetap sebanyak **8.603 UMKM (86,03)** .
- b. **Pada tahun 2019** target Jumlah Usaha Kecil dan Mikro (UKM) yang dibina sebesar **12 %** per tahun dan terealisasi sebesar **9,33 %** UKM yang dibina pada **tahun 2019**, dengan data jumlah UKM yang dibina sebanyak **803 UKM** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.603**.
- c. **Pada tahun 2020** target Jumlah Usaha Kecil dan Mikro (UKM) yang dibina sebesar **13 % per tahun** dan terealisasi sebesar **10,9 %** UKM yang dibina pada **tahun 2020**, dengan data jumlah UKM yang dibina sebanyak **925 UKM** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**. pada tahun ini tidak tercapainya target dikarenakan dampak dari wabah virus COVID-19 sehingga kinerja tidak bisa optimal.
- d. **Pada Tahun 2021** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **11,00 %** per tahun dan terealisasi sebesar **12,14 %** UKM yang dibina pada **Tahun 2021**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.028** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**.
- e. **Pada Tahun 2022** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **12,00 %** per tahun dan terealisasi sebesar **14,44 %** UKM yang dibina pada **Tahun 2022**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.223** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**.

- f. **Pada Tahun 2023** target Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif sebesar **13,00 %** per tahun dan terealisasi sebesar **12,41 % UKM** yang dibina pada **Tahun 2023**, dengan jumlah UKM yang dibina sebanyak **1.051** dari jumlah Usaha Mikro dan Kecil sebanyak **8.466**.

Tabel 17: Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Kecil dan Menengah

No.	Indikator Kinerja	Kinerja 2023			Anggaran 2023			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian	
1.	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	13,00%	12,40 %	95,38%	Rp.34.945.000	Rp.26.840.000	76,81%	+18,57

Tabel 18: Capaian masing-masing Indikator Kinerja Utama untuk Capaian Target Akhir RENSTRA

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD		
		Target	Realisasi	Capaian
1.	Tingkat Pengangguran Terbuka	3,46%	2,72%	121,39 %
2.	Persentase Koperasi Aktif	23,00%	23,77%	103,35 %
3.	Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	13,00%	12,40 %	95,38 %

B. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Anggaran Belanja Operasi APBD

Realisasi anggaran Belanja Operasi APBD untuk mendukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan sesuai Sasaran Strategis Tahun 2023 sebanyak 13 Program, 20 Kegiatan dan 45 Sub Kegiatan dengan Target alokasi anggaran setelah Perubahan sebesar **Rp. 9.758.934.427,-** dengan Realisasi sampai 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 8.003.861.928,- (82,02%)** sebagai berikut :

Tabel 19 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Operasi APBD 2023.

NO	URAIAN (NAMA PROGRAM)	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	KET. (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	7.081.073.183	5.589.305.254	78,93
2	Program Perencanaan Tenaga Kerja	167.861.244	140.705.796	83,82
3	Program Pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja	1.150.540.000	1.133.283.378	98,50
4	Program Penempatan Tenaga Kerja	41.000.000	40.883.100	99,71
5	Program Hubungan Industrial	110.000.000	106.274.400	96,61
6	Program Pengawasan dan Pemeriksaan Koperasi	134.961.000	94.611.500	70,10
7	Program Penilaian Kesehatan KSP/USP Koperasi	183.682.000	155.842.250	84,84
8	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	82.749.250	71.012.750	85,82
9	Program Pemberdayaan dan Perlindungan Koperasi	85.826.750	53.903.900	62,81
10	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	78.173.000	55.913.600	71,53
11	Program Pengembangan UMKM	473.068.000	413.139.000	87,33
12	Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi	133.540.000	124.679.500	93,36
13	Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi	36.460.000	24.307.500	66,67
	JUMLAH	9.758.934.427	8.003.861.928	82,02

Sumber : DPPA 2023 SKPD DISNAKERTRANSKOP-UKM Kab. Barut

2. Realisasi Anggaran Belanja Modal APBD

Realisasi anggaran Belanja Modal APBD untuk mendukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan sesuai Sasaran Strategis Tahun 2023 sebanyak 2 Program, 2 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan dengan Target alokasi anggaran setelah Perubahan sebesar **Rp. 144.500.000,-** dengan Realisasi sampai 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 143.640.000,- (99,40%)** sebagai berikut :

Tabel 20 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Modal APBD 2023.

NO	URAIAN (NAMA PROGRAM)	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	KET. (%)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	117.500.000	116.720.000	99,34
2	Program Pengembangan UMKM	27.000.000	26.920.000	99,70
	JUMLAH	144.500.000	143.640.000	99,40

Sumber : DPPA 2023 SKPD DISNAKERTRANSKOP-UKM Kab. Barut

3. Realisasi Anggaran Belanja DAK NON FISIK

Realisasi anggaran Belanja DAK NON FISIK untuk mendukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan sesuai Sasaran Strategis Tahun 2023 sebanyak 2 Program, 2 Kegiatan dan 2 Sub Kegiatan dengan Target alokasi anggaran setelah Perubahan sebesar **Rp. 318.370.000,-** dengan Realisasi sampai 31 Desember 2023 sebesar **Rp. 244.253.750,- (76,72%)** sebagai berikut :

Tabel 21 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja DAK NON FISIK 2023.

NO	URAIAN (NAMA PROGRAM)	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	KET. (%)
1	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	174.946.000	131.007.750	74,88
2	Program Pengembangan UMKM	143.424.000	113.246.000	78,96
	JUMLAH	318.370.000	244.253.750	76,72

Sumber : DPPA 2023 SKPD DISNAKERTRANSKOP-UKM Kab. Barut

4. Realisasi Anggaran Belanja DBH-DR

Realisasi anggaran Belanja DBH-DR untuk mendukung Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Pembangunan sesuai Sasaran Strategis Tahun 2023 sebanyak 3 Program, 3 Kegiatan dan 3 Sub Kegiatan dengan Target alokasi anggaran setelah Perubahan sebesar **Rp. 1.500.000.000,-** dengan **Realisasi sampai 31 Desember 2023 sebesar Rp. 982.302.079,- (65,49%)** sebagai berikut :

Tabel 22 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja DBH-DR 2023.

NO	URAIAN (NAMA PROGRAM)	TARGET ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN (Rp)	KET. (%)
1	Program Pendidikan dan Latihan Perkoperasian	210.996.500	177.323.250	84,04
2	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil dan Usaha Mikro	1.045.970.000	804.978.829	76,96
3	Program Pengembangan UMKM	243.033.500	-	-
	JUMLAH	1.500.000.000	982.302.079	65,49

Sumber : DPPA 2023 SKPD DISNAKERTRANSKOP-UKM Kab. Barut

BAB IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Capaian kinerja Disnakertranskop-ukm yang terealisasi pada 3 (Tiga) Sasaran Strategis dan 3 (Tiga) Indikator Kinerja tercapai sebesar **106,73 %** dari penjumlahan hitungan rata-rata nilai capaian kinerja. Program pembangunan di Lingkungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Barito Utara kedepan masih perlu ditingkatkan terutama kualitas dan kuantitasnya, hal tersebut tentunya memerlukan dukungan anggaran yang memadai baik melalui APBD (DPA & DPPA-SKPD) maupun APBN.

Pertumbuhan pengangguran yang semakin tinggi di Kabupaten Barito Utara secara bertahap dapat dikurangi melalui penyiapan tenaga kerja siap pakai sehingga mampu bersaing dan terciptanya lapangan kerja baru.

Program pemberdayaan dan pengembangan koperasi dan UKM perlu mendapat perhatian dan dukungan yang memadai, sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi serta dapat menciptakan wirausaha baru diberbagai sektor usaha.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2023 ini disampaikan, semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Teweh, 31 Januari 2024.

KEPALA DINAS,

H. MASTUR, SE
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680314 199403 012

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Kedudukan	1
2. Tugas Pokok dan Fungsi	1
3. Struktur Organisasi	2
4. Visi	2
5. Misi	2
6. Permasalahan Utama (Strategic Issued).....	3
7. Dukungan Personil / Aparatur	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	7
A. Indikator Kinerja Utama (IKU).....	7
B. PERJANJIAN KINERJA.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	10
B. REALISASI ANGGARAN	25
BAB IV P E N U T U P.....	28
A. Kesimpulan	28
DAFTAR LAMPIRAN	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	
2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023	
3. Rencana Aksi Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2023	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Klasifikasi tingkat pendidikan formal	5
Tabel 2 : Klasifikasi Kepangkatan dan golongan	6
Tabel 3 : Klasifikasi Jabatan Struktural/ Eselon.....	6
Tabel 4 : Klasifikasi Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana	6
Tabel 5 : Indikator Kinerja Utama (IKU)	7
Tabel 6 : Perjanjian Kinerja (PK)	8
Tabel 7 :Capaian Indikator Kinerja	10
Tabel 8 : Tentang Hasil realisasi dan capaian dari sasaran tersalurkannya angkatan kerja, pencari kerja dan pengangguran pada pemberi kerja	10
Tabel 9 : Hasil Evaluasi Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Jumlah Pencari Kerja yang ... terdaftar Lima tahun terakhir	11
Tabel 10:Perbandingan Hasil Capaian Antara Data Dari Perangkat Daerah dengan Data Dari Badan Pusat Statistik (BPS).....	14
Tabel 11 :Perbandingan capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Tersalurkannya Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan Pengangguran Pada Pemberi kerja	18
Tabel 12 : Hasil Evaluasi Persentase Koperasi Aktif	18
Tabel 13 : Data Koperasi yang telah dinilai kesehatannya.....	18
Tabel 14 : Hasil Evaluasi Persentase Koperasi Aktif Lima tahun terakhir	18
Tabel 15: Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran dari Sasaran Strategis Terwujudnya Koperasi yang sehat dan Mandiri.....	21
Tabel 16 : Hasil Evaluasi Persentase Peningkatan Usaha Kecil dan Menengah yang Produktif	23
Tabel 17 : Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran pada Sasaran Strategis Meningkatnya Usaha Kecil dan Menengah	24
Tabel 18 : Capaian Masing-masing Indikator Kinerja Utama untuk Capaian Target Akhir Renstra	24
Tabel 19 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Operasi APBD 2023	25
Tabel 20 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja Modal APBD 2023	26
Tabel 21: Tentang Realisasi Anggaran Belanja Dak Non Fisik 2023	26
Tabel 22 : Tentang Realisasi Anggaran Belanja DBH-DR 2023	27